

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 5 No 2, Juli 2020

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Iwan Setya Putra

Pemimpin Editor

Retno Murnisari

Sekretaris Editor

Sura Klaudia

Dewan Editor

Siti Sunrowiyati

Sulistya Dewi Wahyuningsih

Reviewer

Hendryadi

Yudhanta Sambharakresna

Alamat Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : peta@stieken.ac.id

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 5 No 2, Juli 2020

Daftar Isi

Dian Kusumaningtyas, Mar'atus Solikah Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Dengan <i>E-Learning</i> Sebagai Variabel Intervening	1-16
Hafifah Nasution, Sefi Amalia Agustin Analisis Aktivitas dan Biaya Lingkungan dalam Mewujudkan <i>Green Accounting</i> pada BUMDes Setia Asih.....	17-35
Annafi Indra Tama Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Sebagai Badan Layanan Umum Daerah.....	36-49
Diah Nurdiwaty Analisis Pengaruh Mekanisme CGC Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya.....	50-65
Puji Astuti, Erna Puspita Reputasi Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Laba Operasi, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay	66-78
Yuwanda Vintia Devi, Iwan Setya Putra Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Perusahaan Yang Termasuk Dalam IDX High Dividend 20 Periode 2019 ...	79-95
Rinaldi Siringoringo, Francis Hutabarat Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return On Asset Dengan Variabel Mediasi Likuiditas.....	96-106
Ismunawan, Nurul Septyani Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.....	107-121



PENGARUH SOLVABILITAS TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN VARIABEL MEDIASI LIKUIDITAS

Rinaldi Siringoringo¹

Francis Hutabarat²

^{1,2}Universitas Advent Indonesia, Jalan Kolonel Masturi No.288, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat

Surel : siringoringonaldi@gmail.com

Abstrak. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return On Asset Dengan Variabel Mediasi Likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen yang mempengaruhi ROA di Perusahaan Sub Sektor Batubara pada IDX. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 23 Perusahaan Sub Sektor Batubara. Variabel penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio/DER* (X_1), *Current Ratio/CR* (X_1) dan *Return on Asset* (Y). Metode analisa data yang di gunakan yaitu analisis jalur. Hasil uji model 1 membuktikan bahwa bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap ROA dengan t-hitung -1.241 dan nilai signifikan ($0,218 > 0,05$). Hasil uji model 2 didapati bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap likuiditas (CR) dengan t-hitung 2.096 dan nilai signifikan ($0,045 < 0,05$) dan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan ($0,039 > 0,05$) didapati juga solvabilitas berpengaruh terhadap likuiditas dengan nilai signifikan ($0,045 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa keberadaan likuiditas sepenuhnya memediasi pengaruh solvabilitas terhadap *Return on Asset*.

Kata kunci : Solvabilitas, Likuiditas, Return on Asset.

Abstract. Effect of Solvency Against Return On Assets With Liquidity Mediation Variables. This study aims to analyze the components that affect ROA in the Coal Sub-Sector Company at IDX. This research uses quantitative methods. The research data uses secondary data in the form of annual financial reports from 23 Coal Sub-Sector Companies. The research variables are *Debt to Equity Ratio / DER* ($X1$), *Current Ratio / CR* ($X1$), and *Return on Assets* (Y). Model 1 test results prove that solvency (DER) has no effect on ROA with t-count -1.241 and significant value ($0.218 > 0.05$). Model 2 test results found that solvency (DER) has no affect on liquidity (CR) with significant value ($0.415 > 0.05$) and liquidity (CR) has an effect on ROA with t-count 2.096 and significant value ($0.039 < 0.05$), also found that the solvency effect on liquidity with a significant value ($0.045 < 0.05$). Based on the results of the study it can be understood that the existence of liquidity fully mediates the effect of solvency on Return on Assets.

Keywords: Solvability, Liquidity, Return on Asset

PENDAHULUAN

Zaman era globalisasi terutama di negara Indonesia saat ini, perusahaan – perusahaan bersaing untuk dapat melakukan produksi dan kebijakan yang baik agar dapat bertahan dari para pesaingnya dan terhadap kondisi ekonomi saat ini. Kinerja manajemen yang baik dapat meningkatkan dalam hal pengembangan termasuk kinerja keuangannya agar tetap dapat menjalankan operasional usaha. Berdirinya perusahaan memiliki strategi agar dapat beroperasi sebaik – baiknya dan menghasilkan keuntungan sehingga investor mendapatkan hak yang mereka harapkan (Siringo, 2016).

Solvabilitas sebagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk pemenuhan untuk hutang – hutangnya. Jika suatu perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang tinggi, maka mendapat laba yang lebih rendah. Rasio solvabilitas merupakan rasio pengukur mampu atau tidaknya membayar hutang-hutangnya pada sebuah perusahaan. Menurut Ross dan Jordan (2009) menyatakan bahwa DER adalah rasio pengukur semua hutang kepada kreditur pada waktu jatuh temponya hutang tersebut. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva, artinya besar pengeluaran pengolahan aktiva mampu untuk membayar utang perusahaan. Modal yang dikelola

dengan baik akan mampu meningkatkan laba yang berdampak terhadap kemampuan membayar seluruh hutang perusahaan. Bagi perusahaan sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi (Jatismara, 2011).

Sartono, (2001) Rasio likuiditas menyatakan kemampuan pada sebuah perusahaan untuk pelunasan pada hutang-hutangnya dengan tepat pada waktu yang sudah ditentukan. Pengukuran likuiditas merupakan suatu usaha yang dibuat perusahaan dengan menggunakan aset dan setara kas untuk melunasi hutang jangka pendek. Ketika perusahaan memiliki lebih banyak modal sendiri dari pada hutang solvabilitasnya menjadi meningkat karena kewajiban atas *interest* yang terkena bunga menjadi menurun. Rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Hal ini membuktikan bahwa likuiditas yang tinggi akan menaikkan nilai pada ROA dalam laporan keuangan karena perusahaan mampu membayar hutang tepat waktu (Ginting, 2018).

Return on Asset (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas pada perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam

menggunakan aktiva untuk memperoleh laba. Semakin tinggi rasio yang ditunjukkan, maka akan semakin baik tingkat efisien dan efektifitasnya. Pengembalian atas Aset (ROA) merupakan alat pengukur untuk mengetahui kemampuan atas aset yang digunakan untuk mengembalikan laba seperti pada target yang diharapkan (Fahmi, 2013). Ketika perusahaan memiliki ROA yang melebihi standar, disitu investor semakin yakin untuk berinvestasi diperusahaan itu karena perusahaan sudah memberikan keuntungan.

Batubara merupakan bagian dari industri pertambangan yang memiliki potensi dan manfaat yang menarik bagi perusahaan selain dari minyak dan gas bumi. Penggunaan batubara saat ini sering digunakan untuk pembangkit listrik, perindustrian dan transportasi. Batubara dirubah dalam bentuk cairan untuk pemanfaatan industrial dan transportasi sebagai pengganti dari bahan bakar minyak.

Menurut salah satu media online Kontan (11/11/19) sebanyak tujuh perusahaan batubara dibayangi utang jatuh tempo pada tahun 2022 mendatang sekitar US\$ 2.9 Miliar. Dilain sisi perusahaan membutuhkan dana kas yang terus meningkat (Indrastiti, 2016). Sementara Jitunews (11/11/19) Salah satu perusahaan batubara terbesar didunia bangkrut karena kesulitan membayar hutang dan karena tertekan akibat rendahnya harga

energi (Muntarudin, 2016). Dilanjutkan oleh kontan.co.id (11/4/19) yang berisikan tentang PT. Bukit Asam Tbk (PTBA). Dapat menaikkan penjualan sebesar 15%, dan dapat menjaga kestabilan pada pengembalian atas aset atau ROA dengan persentasi kenaikan 1% dari tahun sebelumnya. Peningkatan juga ada pada aset lancar yaitu 0.53 triliun. Dan bukan hanya itu saja, rasio kas dibagi *current liability* naik sebesar 49% dari tahun sebelumnya (Binsasi, 2019).

Berdasarkan pembahasan penelitian hendak melihat bagaimana solvabilitas dapat memediasi pengaruh antara likuiditas dan return on asset dengan melihat dan menganalisa kondisi keuangan dari perusahaan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

TELAAH LITERATUR

Solvability merupakan ketangkasan perusahaan pada pemenuhan akan segala hutang – hutang nya (*liability*). Solvabilitas adalah alat pengukur perusahaan agar mengetahui sampai dimana aktiva lancar yang pembiayaannya menggunakan liability atau utang (Heri 2015). Rasio solvabilitas yang di proksikan peneliti pada pengkajian ini menggunakan pengukur yaitu rasio utang atas equitas (DER). DER adalah penilaian perusahaan untuk mengetahui seberapa kemampuannya untuk membayar kewajibannya. Jika nilai DER lebih tinggi dari nilai standar maka

dikatakan mengalami kesulitan untuk melunasi kewajibannya sehingga perusahaan kurang baik, dengan ini akan berpengaruh terhadap kinerja pada perusahaan karena kebutuhan perusahaan sangat bergantung terhadap kreditur atau pihak luar. Sartono (2010) menyatakan jika hasil DER dari sebuah laporan keuangannya tinggi, maka menunjukkan modal perusahaan yang rendah pada pembiayaan aktiva.

Rumus DER adalah:

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG (LIABILITIES)}}{\text{EQUITAS (EQUITY)}}$$

Ratio likuidity adalah ratio pengukur agar mengetahui kegiatan perusahaan untuk pemenuhan atas utang yang ada dalam dan luar perusahaan. Menurut Brigham dan Hoston (2006) Likudity merupakan rasio yang terpenting dalam laporan financial pada sebuah perusahaan dikarenakan rasio ini memiliki kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio lancar merupakan hasil dari aset lancar dibagi dengan utang lancar. *Ratio liquidity* yang di proksikan peneliti pada pengkajian ini menggunakan alat ukur yaitu rasio lancar (CR). *Current Ratio* adalah sebuah rasio pengukur kemampuan suatu perusahaan pada pemenuhan hutang dengan aktiva lancar. Rasio lancar adalah rasio pengukur perusahaan dalam pembayarann seluruh hutang – hutang yang harus dibayarkan (Kasmir, 2017).

Rumus Current Ratio (CR) adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

ROA adalah salah satu komponen dari *profitability* guna sebagai pengukur untuk mengetahui pencapaian perusahaan dalam mendapatkan *profit* dari penggunaan aset atau sumberdaya yang dimiliki. ROA adalah ratio penggambaran akan kegiatan aset perusahaan menggunakan kapasitas perusahaannya (Harahap, 2011). Ketika ROA meningkat dari standarnya maka disaat itu perusahaan baik dalam pengolahan aktiva yang ada sehingga mendapatkan keuntungan, ketika ROA meningkat maka profitabilitas pada sebuah akan ikut juga meningkat (Arista dan Astohar, 2012). Untung yang di peroleh dari aset yang ada semuanya dapat diukur dengan menggunakan ROA.

Rasio ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas dan Return on Asset

Solvabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan memiliki resiko investasi yang tinggi juga terhadap perusahaan itu. DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah total hutang dengan jumlah modal yang ada pada sebuah perusahaan, dengan demikian fungsi dari pada

rasio ini yaitu untuk mengetahui seberapa mampu sebuah perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk melunasi hutang yang dimiliki (Kasmir, 2009). Penelitian terdahulu memberikan informasi tentang pengaruh solvabilitas terhadap *Return on Aset*. Penelitian oleh Dewi, Cipta dan Kirya (2015), Mahardhika dan Marbun (2016), Jatismara (2011) memberikan hasil yaitu Adanya pengaruh negatif dan signifikan DER terhadap ROA. Dan menurut Wartono (2018), berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan antara DER dan ROA.

Dari uraian tersebut maka dapat dirumuskan:

H_1 = adanya pengaruh signifikan antara DER dan ROA

Likuiditas dan *Return on Asset*

Current Ratio merupakan bagian dari hutang waktu singkat maupun perbedaan jumlah aset dan hutang. Menurut penelian terdahulu: Dewi, Cipta dan Kirya (2015), mengatakan ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dan Berdasarkan hasil penelitian Nugroho (2012) tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan menurut Saragih (2015), Mahardhika dan Marbun (2016) CR berpengaruh positif serta signifikan terhadap ROA.

H_2 = adanya pengaruh signifikan antara CR dan ROA

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, adanya

persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Benar penelitian ini sudah memiliki hasil tetapi, penelitian di lain sektor perusahaan adalah hal yang diperlukan untuk mengetahui kaitan penelitian dengan kondisi pada perusahaan. Objek penelitian di spesifikasi dari 23 perusahaan batubara pada IDX diperiode 2015-2018. Variabel dependen dalam penelian ini variabel *Return on Aset* (ROA). Dan variabel independen yaitu solvabilitas akan di proksikan dengan rasio hutang atas equitas (DER) dan likuiditas yang di dasarkan pada rasio lancar (CR).

METODE PENELITIAN

Komponen variabel independend (X) yaitu solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun variabel mediasi yang digunakan adalah likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), sedangkan variabel terikat penelitian yaitu: *Return on Asset* (ROA).

Peneliti tidak mengkaji secara keseluruhan populasi namun sebagian saja dari perusahaan batubara. Sebanyak 23 perusahaan batubara yang ada pada IDX diperiode 2015 – 2018 yang menjadi populasi dari penelian ini. Oleh karena itu peneliti menggunakan jumlah sampel yaitu 94 data yang diolah.

Penelitian ini memakai jenis data sekunder pada penelitian ini. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah

pihak penyedia laporan keuangan. Peneliti mendapat laporan keuangan pertambangan batubara pada periode 2015 – 2018 yang diolah.

Teknik analisa data pada penelitian ini yaitu uji deskripsi, uji koefisien determinasi dan analisis jalur. Pengolahan data-data pengkajian ini dibantu memakai perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskripsi

Hasil uji deskripsi didapatkan bahwa ROA memiliki nilai melebihi nilai standar yaitu 0.0498 atau 4.98% > 1.25%, yang berarti setiap perusahaan dapat menggunakan aset yang ada dengan baik untuk mendapatkan untung semaksimal mungkin. Untuk CR memiliki nilai yang bagus karena melebihi standar yaitu 1.7453 > 1, itu menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengembalikan hutang jangka pendek dengan bagus. Sedangkan untuk DER juga mendapatkan nilai yang tidak memenuhi standart yaitu 1.5167 dengan standart kurang dari 1, dapat di jekaskan bahwa perusahaan tidak mampu mengembalikan hutang jangka panjang dengan tepat waktu.

Tabel 1. Uji Deskripsi

variabel	N	Min.	Maks.	Mean	Std. Deviation
ROA	92	-0,92	0,46	0,0498	.17561
CR	92	0,09	9,25	1,7453	1.52682
DER	92	0,11	34,06	1,5167	3.69033

Sumber: (Diolah, 2020)

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pada model 1 nilai *R-Square* sebanyak 0,017 yang artinya kontribusi solvabilitas terhadap perubahan *Return on Asset* adalah sebesar 1,7%. Koefisien determinasi model 2, didapati bahwa dengan mediasi *Current Ratio* maka didapati kontribusi solvabilitas dan *likuiditas* terhadap *Return on Asset* sebesar 0,063 atau 6,3%.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

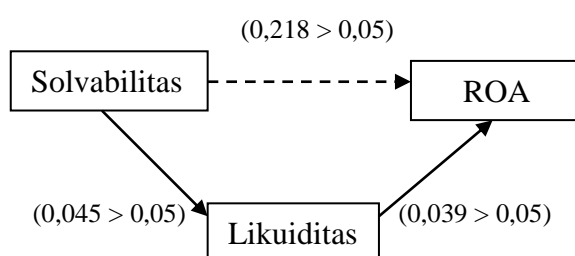
Model	<i>R Square</i>
1	0,170
2	0,630

Sumber: (Diolah, 2020)

Analisis Jalur

Analisis Jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Return on Asset* yang di mediasi oleh variabel solvabilitas, hasil analisis sebagai berikut.

Gambar 1. Analisis Jalur



—→ : berpengaruh

- - - -> : tidak berpengaruh

Sumber: (Diolah, 2020)

Hasil uji model 1 membuktikan bahwa bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan ($0,218 > 0,05$) dan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan ($0,039 > 0,05$).

Tabel
Hasil Uji Solvabilitas Terhadap Likuiditas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.059	.020		2.996	.004
	DER	-.006	.005	-.130	-1.241	.218
2	(Constant)	.012	.030		.401	.689
	DER	-.004	.005	-.086	-.819	.415
	CR	.025	.012	.220	2.096	.039

a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji model 2 didapati bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap likuiditas (CR) dengan nilai signifikan ($0,045 > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa keberadaan likuiditas sepenuhnya memediasi pengaruh solvabilitas terhadap *Return on Asset*.

PEMBAHASAN

Solvability dan Return on Asset

Hasil penelitian membuktikan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap ROA,

sehingga H_1 ditolak. Solvability merupakan ukuran perusahaan akan tingkat hutang perusahaan. Penelian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Solvability dan Return on Asset. Hasil ini didukung oleh Dewi, Cipta dan Kirya (2016), Jatismara (2011) dan tidak didukung oleh Wartono (2018), sebagai peneliti terdahulu. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Cipta dan Kirya (2016), Jatismara (2011) bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on asset. Namun hasil tersebut tidak

konsisten dengan dan tidak didukung oleh Wartono (2018), sebagai peneliti terdahulu yang mengatakan ada pengaruh pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dan return on asset.

Berdasarkan data solvabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang menjadi sampel pada tahun 2015-2018 menunjukkan bahwa didapati perusahaan mempunyai solvabilitas yang tidak efektif dalam melakukan pengelolaan perusahaan maupun dalam pengambilan keputusan yang strategis. Tampilan data tabel penelitian memperlihatkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return on asset perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat hutang yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan untuk memenuhi pendanaan operasional perusahaan, tidak berbanding lurus dengan peningkatan return on asset. Sebaliknya didapati bahwa terdapat perusahaan terindikasi berencana dalam hal perluasan pasar dan memerlukan dana yang lebih banyak memiliki tingkat pengembalian laba yang menurun. Perusahaan didapati kerap menggunakan sumber dana eksternal dalam bentuk hutang dalam pendanaan perusahaan yang diputuskan oleh manajemen perusahaan. Meskipun demikian terlihat bahwa terkait static tradeoff theory, perusahaan akan menyesuaikan tingkat solvabilitas.

Liquidity dan Return on Asset

Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga H_2 diterima. Current Ratio merupakan ukuran perusahaan akan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. Penelitian ini menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara liquidity dan Return on Asset. Hasil penelitian ini didukung oleh Saragih (2015), Mahardika dan Marbun (2016) dan tidak didukung oleh Nugroho (2012).

Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2015), Mahardika dan Marbun (2016) bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on asset. Namun hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian oleh Nugroho (2012), sebagai peneliti terdahulu yang mengatakan ada pengaruh pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan return on asset. Berdasarkan data likuiditas pada perusahaan pertambangan batubara yang menjadi sampel pada tahun 2015-2018 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas 1.74 diatas standard rata-rata current ratio yang baik.

Hasil penelitian diketahui bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap likuiditas (CR) dengan nilai signifikan (0,045 > 0,05), sehingga dapat dipahami bahwa keberadaan likuiditas sepenuhnya memediasi pengaruh

solvabilitas terhadap *Return on Asset*. *Current Ratio* merupakan ukuran perusahaan akan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. Hubungan positif mencerminkan bahwa meningkatnya likuiditas perusahaan akan berdampak pada meningkatnya *return on asset* perusahaan.

KESIMPULAN

1. Solvabilitas (DER) tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA, hal tersebut karena nilai hutang cukup tinggi yang berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini karena perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar hutang sehingga mendukung peningkatan nilai ROA.
3. Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (CR), sehingga dapat dipahami bahwa keberadaan likuiditas sepenuhnya memediasi pengaruh solvabilitas terhadap *Return on Asset*.

SARAN

1. Bagi pihak Manajemen, untuk meningkatkan nilai pada pengembalian pada aset pihak manager harus memperhatikan solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR), ketika DER menurun maka akan meningkatkan ROA. Lain dengan CR, ROA akan naik jika

CR juga naik. Karena ketika Roa meningkat atau optimal, maka investor akan membuat keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan oleh penulis agar dapat menambah jumlah data atau sampel pada penelitiannya. Boleh dengan penambahan pada variabel maupun penambahan pada periode penelitian dengan tahun dan sektor perusahaan yang berbeda dari penelitian ini.
3. Bagi investor, perusahaan yang bisa membuat laba meningkatlah baru bisa dikatakan sebagai perusahaan yang baik. Ketika perusahaan mampu dalam pemenuhan rasio ROA yang bagus.

DAFTAR RUJUKAN

- Arista, D. dan Astohar. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3 , No.1, Mei 2012, hal 1-18.
- Binsasi, K. D. R. (2019). Bukit Asam (PTBA) Bukukan Laba Bersih Rp 5,02 Triliun Pada 2018. [Online].
- Brigham, E. F, dan Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., dan Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *E-Jurnal Bisma*. vol. 3, hal.10.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover dan Total Aset Turnover Terhadap Return on Asset. *Jurnal val*. Vol.15, hal.163 – 172.
- Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi. (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heri. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS
- Indrastiti, N. (2016). Likuiditas Tujuh Perusahaan Batubara Ini Dibayangi Utang Jatuh Tempo. [Online].
- Jatismara, R. (2011). Analisis Pengaruh TATO, DER, DIVIDEND, SALES dan CR terhadap ROA. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Kasmir . (2009). Pengantar Manajemen Keuangan . Edisi Pertama. Cetakan ke delapan. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Abakisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardhika, P. A., Marbun, D. P. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset. *Widyakala*. Volume. 3, hal 23-28.
- Muntarudin, D. (2016). Tak Mampu Bayar Utang, Perusahaan Batubara Terbesar Dunia Bangkrut. [Online].
- Nugroho, S. B. (2012). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. Study kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.1 (1): 1 - 11.
- Ross , W . dan Jordan. (2009). Pengantar Keuangan Perusahaan . Buku 1. Edisi Kedelapan . Salemba Empat. Jakarta.
- Saragih, M. (2015). Pengaruh current ratio terhadap return on asset pada perusahaan sektor aneka industri yang listing di bursa efek Indonesia. *Jurnal finalcial*. vol. 1, hal 19-24.
- Sartono , R. A. (2001). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. Yogyakarta. BPFE.
- Sartono , R. A. (2010). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. Yogyakarta. BPFE.
- Siringo, I. (2016). Dampak Modal Kerja dan Likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Jasamedika Saranatama.

Skripsi. Bandung, Universitas Advent Indonesia.

Wartono, T. (2018). Pengaruh Curret Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif*. Vol .6, No. 2, hal. 78 - 97.